

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMA Ummul Mukminin Makassar

Muchmainnah Pitasari¹, Jamaluddin², Muhammad Darwis³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: mutmainnapitasari@gmail.com

(Received: March-2019; revised: April -2019; published: June-2019)

ABSTRACT

Kepala Sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru di SMA Ummul Mukminin Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah telah berperan baik dalam meningkatkan motivasi mengajar guru di SMA Ummul Mukminin Makassar.

Keywords : Kepala sekolah, motivasi, dan guru

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menunjang kehidupan, karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju masyarakat mandiri. Namun dengan pendidikan pula seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk menjadi lebih maksimal. Peningkatan kualitas pendidikan biasanya berlangsung di sebuah lembaga pendidikan atau biasa disebut dengan sekolah, Namun pendampingan dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sederajat, merupakan satu jenjang pendidikan formal untuk melangkah ke jenjang pendidikan tinggi selanjutnya. Sehingga, penyelenggaraan pendidikan pada sekolah menengah atas perlu diupayakan oleh guru di bawah pimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan penanggung jawab dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya kedisiplinan guru dan pegawai.

Guru merupakan pemegang peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Supardi (2015) "tugas guru terbagi atas : tugas profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan". Tugas guru sebagai profesi yaitu mendidik, mengajar, dan melatih anak didik. Tugas mendidik yaitu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas mengajar ialah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Dan tugas melatih adalah mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Tugas guru

pada bidang kemanusiaan adalah sebagai orang tua kedua di sekolah, Sebagai orang tua kedua guru harus memberi motivasi siswa agar aktif dalam kelas maupun luar kelas. Tugas guru pada bidang kemasyarakatan yaitu mendidik dan mengajarkan masyarakat untuk menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai moral, sosial maupun nilai keagamaan serta menjadikan anggota masyarakat sebagai insan pembangun.

Peran kepala sekolah yaitu mengatur segala hal yang ada di sekolah termasuk guru dan peserta didik. Kepala sekolah juga berperan sebagai perencana, pelaksanaan, pengawasan serta pemimpin di sekolah. Menurut Wahjosumidjo dalam Suparman, (2019) bahwa: Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Di sini sejalan dengan pendapat dari Rahman dalam Suparman, (2019) yaitu "kepala sekolah merupakan seorang guru (jabatan fungsional) di sekolah". Kepala sekolah pula merupakan salah satu kekuatan dan penanggung jawab untuk membantu para guru, staf, dan siswa dalam menyadari tujuan, visi dan misi sekolah. Agar para guru, staf, dan siswa dapat dengan penuh semangat melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai tujuan, dan visi misi sekolah Sukses atau tidaknya pendidikan di suatu sekolah tergantung pada kepala sekolahnya, tentu saja kepala sekolah memiliki prediksi yang luar biasa ke depannya untuk memajukan dunia pendidikan dimulai dari memajukan sekolah dengan mengikuti berbagai kegiatan atau perlombaan, dan menciptakan strategi atau kebijakan untuk menyukseskan pemikiran-pemikiran anggota yang inovatif.

METHOD

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru di SMA Ummul Mukminin Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Moleong dalam Sudaryono (2018) menjelaskan bahwa "kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain". Jenis penelitian yang digunakan yaitu Jenis penelitian deskriptif. Salim & Haidir (2019) "penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung."

Penelitian ini difokuskan peran kepala sekolah SMA Ummul Mukminin Makassar dalam upaya meningkatkan motivasi mengajar guru. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu tiga orang guru. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data. Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan dimana teknik perpanjangan pengamatan dilakukan agar dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi dan kesimpulan.

RESULT AND DISCUSSION

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan serta observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berpatokan terhadap beberapa indikator yang telah disajikan dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru di SMA Ummul Mukminin Makassar. diuraikan sebagai berikut:

Kepala Sekolah sebagai Pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidikan, yang meliputi: mengajar, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai pendidik, kepala sekolah harus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam pemberian tugas kepada guru dan pegawai lainnya harus disertai dengan petunjuk teknis pelaksanaan sekaligus harus selalu memantau dan memberi masukan jika ada kekurangan dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah juga harus mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan ibu Wiwik Adriani selaku guru Matematika di SMA Ummul Mukminin Makassar bahwa: Dalam mendisiplinkan guru yang kepala sekolah lakukan ialah mengoptimalkan peraturan tentang disiplin kehadiran yaitu peraturan yang mengharuskan semua guru yang mengajar pada jam pertama, harus hadir sepuluh menit sebelum jam mengajar dimulai. Kepala sekolah juga membuat peraturan yang dimana semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran dan harus menyetorkannya ke wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala sekolah juga mengingatkan kepada guru untuk masuk dan keluar mengajar dengan tepat waktu. Menurut Ibu Waode Nurgita selaku guru Bahasa Inggris di SMA Ummul Mukminin Makassar mengatakan bahwa: Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar dalam mendisiplinkan guru dengan cara memberikan teladan kedisiplinan yang dimana kepala sekolah lakukan itu selalu datang setiap pagi sebelum guru atau siswa datang, sehingga jika ada guru siswa yang terlambat akan memperbaiki diri karena segan dengan kepala sekolah, kepala sekolah juga selalu mengingatkan guru untuk masuk dan keluar mengajar tepat waktu. Kepala sekolah juga menghimbau kepada guru untuk mengaji lima sampai sepuluh (5-10) ayat Al-Qur'an sebelum jam pembelajaran pertama di mulai. Dari pernyataan di atas, nampak bahwa kepala SMA Ummul Mukminin Makassar dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan terlaksanakan dengan baik..

Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Dalam menghadapi perubahan lingkungan, organisasi membutuhkan pemimpin yang tanggap, kritis, dan berani mengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus mempunyai strategi untuk mengarahkan dan memotivasi anggota-anggotanya, agar mereka ikut bekerja sama untuk mencapai tujuan. Perilaku kepemimpinan yang ditampilkan dalam proses manajerial secara konsisten itu disebut sebagai gaya kepemimpinan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program- program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Waode Nurgita selaku guru Bahasa Inggris di SMA Ummul Mukminin Makassar yang memberikan penjelasan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, bahwa: gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah SMA Ummul Mukminin yaitu perfectionis dan komunikatif kepala sekolah merupakan seorang yang sangat memperhatikan segala hal, meskipun kepala sekolah merupakan seorang yang perfectionis kepala sekolah tetap menerima masukan dari guru-guru mengenai segala hal serta kepala sekolah juga seorang yang menjaga komunikasi dengan baik. Ibu Nurlaela, selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar menjelaskan mengenai sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah, bahwa : kepala sekolah merupakan tipe orang yang ingin cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada, contohnya saja pada saat masa awal pandemi semua sekolah diliburkan sehingga proses belajar mengajar bermasalah karena harus tertunda ,kepala sekolah pun melakukan rapat dan memilih media atau aplikasi apa yang akan digunakan selama proses pembelajaran dari rumah. Dan pada saat telah di tentukan media atau aplikasi yang akan digunakan,kepala sekolah langsung mengundang guru-guru datang ke sekolah untuk mengikuti pelatihan mengenai cara penggunaan media atau aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin sudah baik dilihat dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sikap kepala sekolah dalam menghadapi suatu masalah di sekolah.

Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Sehingga untuk melakukan peran sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah yang meliputi : menyusun program sekolah, organisasi sekolah, serta mengoptimalkan pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer juga harus mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Waode Nurgita selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, menerangkan bahwa : Cara kepala sekolah mengatur dan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah dengan memberikan izin dengan senang hati kepada tenaga pendidik yang ingin melakukan pengembangan profesi baik melanjutkan pendidikan atau pun mengikuti workshop diluar sekolah, namun kepala sekolah tetap penyusun jadwal agar para tenaga pendidik tetap dapat mengajar dan menjalankan tugasnya di sekolah dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut ibu Nurlaela selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, juga menjelaskan mengenai kemampuan menyusun program untuk mencapai tujuan sekolah, menyatakan bahwa : sebagai seorang guru di SMA Ummul Mukminin Makassar kepala sekolah mengakui bahwa kemampuan menyusun dan menetapkan program sekolah oleh kepala SMA Ummul Mukminin Makassar sudah baik hal ini dilihat dari program-program sekolah yang telah

dikeluarkan oleh kepala sekolah tidak pernah memberatkan para guru, dan terkadang kepala sekolah juga membicarakan terlebih dahulu dengan seluruh tenaga pendidik sebelum menetapkan suatu program

Maka dapat disimpulkan bahwa, kepala SMA Ummul Mukminin Sudah baik dan mampu menjalankan peran sebagai manajer dilihat dari kemampuan Kepala sekolah dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengatur dan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah melalui kerja sama dan memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrasi sekolah yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah yang meliputi : administrasi program pengajaran, pengelolaan administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi persuratan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Waode Nurgita juga menjelaskan, bahwa :Saat akan memulai proses pembelajaran kepala sekolah mewajibkan seluruh guru untuk mempersiapkan rencana dan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan, setelah itu baru kepala sekolah memberi daftar siswa sebagai pegangan untuk penilaian guru, kepala sekolah juga berusaha untuk menyediakan dan melengkapi hal-hal yang menyangkut kelancaran proses pembelajaran seperti penyediaan sarana dan prasarana. Ibu Wiwik Adriani selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, bahwa: Setiap tahunnya kepala sekolah meminta tenaga pendidik untuk mempersiapkan rencana dan perangkat pembelajaran seperti rpp, program tahunan, program semester dan silabus penilaian sebelum pembelajaran dimulai dan kepala sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

Sehingga dapat di katakan bahwa peran kepala SMA Ummul Mukminin Makassar sebagai administrator sudah baik hal ini di lihat dari kemampuan kepala sekolah dalam mengatur dan merencanakan tata laksana system administrasi sekolah yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah agar efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan.

Kepala Sekolah sebagai Inovator

Peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model- model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Wiwik Adriani selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, mengenai inovasi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah selama menjadi pemimpin sekolah, bahwa:Ada beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah

seperti, penyediaan jaringan internet hampir di setiap kelas dan mendatangkan pemateri dari luar untuk memberikan inovasi bagi guru dalam menunjang proses pembelajaran di kelas, serta kondisi pembelajaran seperti ini kepala sekolah telah menemukan aplikasi pembelajaran daring selain aplikasi zoom yang dapat digunakan tanpa memberatkan para siswa dan guru dari segi ekonomi. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Nurlaela selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Ummul Mukminin Makassar, yang menyatakan bahwa: Inovasi yang telah dilakukan kepala SMA Ummul Mukminin Makassar yaitu: pada waktu proses belajar mengajar masih bertatap muka di kelas kepala sekolah menyediakan internet di kelas guna membantu guru dalam proses mengajar dan pada waktu pandemik ini kepala sekolah menyediakan aplikasi pembelajaran yang bernama nuwadu aplikasi ini sangat bagus karena tidak memakan banyak kuota internet sehingga tidak memberatkan siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi bahwa betul ada pembaharuan yang telah dilakukan kepala sekolah yaitu adanya lcd di setiap kelas, adanya jaringan internet di setiap gedung sekolah, dan adanya kegiatan workshop. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala SMA Ummul Mukminin telah menjalankan peran sebagai inovator dengan baik.

Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan. Kepala sekolah sebagai supervisor berperan sebagai melaksanakan pemantauan proses belajar dan membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga tercipta keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan diantaranya: melakukan kunjungan kelas, melakukan diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran..

Dari hasil wawancara dengan Ibu Waode Nurgita bahwa: Kepala SMA Ummul Mukmin Makassar sebagai supervisor dengan melaksanakan pengawasan dalam proses belajar hal yang kepala sekolah lakukan yaitu: biasa datang lebih awal untuk mengontrol kehadiran guru-guru dan siswa, terkadang di waktu jam belajar mengajar kepala sekolah datang ke kelas untuk memantau secara langsung proses pembelajaran, dan di ruangan kepala sekolah terdapat monitor cctv kelas sehingga kepala sekolah dapat memantau kegiatan yang dilakukan di kelas. Kepala sekolah juga memberikan catatan kepada guru mengenai supervisi yang telah kepala sekolah lakukan sebagai masukan. Ibu Nurlaela selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar juga menjelaskan mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, bahwa : Di SMA Ummul Mukminin Makassar di setiap kelasnya terdapat cctv yang langsung terhubung ke ruangan kepala sekolah sehingga kepala sekolah dapat melakukan pengawasan dan pengontrolan setiap hari melalui ruangnya dan terkadang kepala sekolah juga langsung mendatangi kelas-kelas untuk melakukan supervisi kepada tenaga pendidik. Berdasarkan hasil observasi, bahwa kepala sekolah telah melakukan kunjungan kelas untuk melakukan pengawasan proses belajar mengajar di kelas, hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi pra penelitian di SMA Ummul Mukminin Makassar

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala SMA Ummul Mukminin Makassar sebagai supervisor sudah dilakukan dengan baik dilihat dari kepala sekolah melakukan kunjungan kelas, melakukan diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran.

Kepala Sekolah sebagai Motivator

Motivasi merupakan suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, dan menghentikan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru pasti membutuhkan motivasi baik dari dalam diri sendiri ataupun dari luar, kepala sekolah memiliki peran penting dalam pemberian motivasi, sehingga kepala sekolah harus memiliki strategi dalam memberikan motivasi kepada para guru agar mereka dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui lingkungan, suasana kerja, dorongan, penghargaan atas kerja yang telah dilakukan, serta penyediaan sumber belajar mengajar. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus bisa mengarahkan guru dalam menyesuaikan program pembelajaran dan pengajaran, serta mengevaluasi hasil belajar siswa dengan visi dan tujuan sekolah agar peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurlaela mengenai motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada tenaga pendidik, bahwa: Motivasi yang kepala sekolah berikan kepada para tenaga pendidik dengan menanamkan kedisiplinan kepada para guru yaitu dengan membuat peraturan-peraturan yang wajib dilakukan oleh para guru, kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru atas prestasinya yaitu dengan memberikan sertifikat dan uang sebagai bentuk penghargaan dan diumumkan pada saat kegiatan penamatan, serta kepala sekolah juga memotivasi guru dengan menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakan, dan kekeluargaan di lingkungan sekolah. Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Wiwik Adriani selaku guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, bahwa : Kepala sekolah menumbuhkan motivasi mengajar guru dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yaitu dengan mengatur ruangan guru dengan baik dan rapi, kepala sekolah juga melakukan pendekatan terhadap para guru yaitu dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan, serta kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru atas prestasi kerja yang baik.

Berdasarkan hasil observasi, mendapati bahwa salah satu cara kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dengan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau piagam penghargaan kepada guru yang berprestasi atau giat dalam melaksanakan tugasnya dan bisa menjadi tauladan bagi semua orang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala SMA Ummul Mukminin Makassar sebagai motivator sudah dilakukan dengan baik dilihat dari kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang kondusif, memberikan dorongan dengan pembuatan peraturan, dan pemberian penghargaan atas kerja keras yang telah dilakukan oleh guru, serta penyediaan sumber belajar mengajar.

Pembahasan

Peran Kepala Sekolah sebagai Pendidik

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan menggambarkan bahwa kepala SMA Ummul Mukminin pada umumnya telah mampu menjalankan perannya sebagai pendidik hal ini dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara menanamkan keteladanan dan membuat peraturan kedisiplinan guru hal ini bertujuan untuk membangun profesionalis guru, kepala sekolah juga mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang ditetapkan, ini bertujuan agar waktu yang diberikan kepada guru dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu dalam menjalankan perannya sebagai pendidik kepala sekolah juga berupaya meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa dengan cara memberikan keteladanan dan bersikap ramah kepada siswa, hal ini terlihat dari waktu kedatangan kepala sekolah yang lebih awal dari pada guru dan siswa, cara kepala sekolah berpakaian, dan cara kepala sekolah menyapa seluruh siswa yang kepala sekolah dapati. Kepala sekolah juga menanamkan kepada seluruh guru dan siswa bahwa untuk meningkatkan prestasi kita harus lebih dekat dengan pencipta kita, dilihat dari himbauan untuk berdoa dan mengaji sebelum memasuki waktu belajar di pagi hari.

Hal di atas sejalan dengan pendapat dari Mulyasa dalam Suryani (2017) bahwa: Sebagai pendidik kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidikan, meliputi : mengajar/ membimbing siswa, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik sesuai tugasnya.

Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Dari hasil data yang peneliti temukan di lapangan dapat di simpulkan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah SMA Ummul Mukminin yaitu perfectionis hal ini terlihat dari cara kepala sekolah membuat suatu perencanaan sekolah kepala sekolah akan sangat memperhatikan segala hal agar tidak terjadi kesalahan, meskipun begitu kepala sekolah juga memiliki karakter yang demokratis yang dimana kepala sekolah memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk ikut berperan aktif dalam membuat sebuah perencanaan, keputusan, dan nilai kerjanya. Kepala sekolah juga merupakan pemimpin yang bijaksana dan perhatian. Serta selama menjadi pemimpin, Kepala sekolah merupakan tipe orang yang ingin cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Data di atas sejalan dengan pendapat Mulyasa dalam Suryani (2017) bahwa: Sebagai seorang pemimpin, hendaknya kepala sekolah lakukan dengan demokratis, menghargai pendapat guru, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melahirkan gagasan dan pendapatnya, karena kepala sekolah bertanggung jawab atas tugas dan segala kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan baik.

Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer

Selain itu peran kepala SMA Ummul Mukminin sebagai manajer, berdasarkan hasil data yang peneliti temukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan perannya kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada tenaga pendidik yang lain dalam melanjutkan studinya demi kualitas pendidikan yang lebih baik. kepala sekolah juga sering mengadakan pelatihan atau workshop untuk para tenaga pendidik guna menambah wawasan tenaga kependidikan. Serta Kepala sekolah dalam menyusun program sekolah juga sudah baik karena kepala sekolah tidak pernah membuat program atau aturan sekolah yang dapat memberatkan tenaga kependidikan dan dalam pembagian tugas yang telah kepala sekolah lakukan dapat dikatakan baik karena sebelum memberikan tugas kepala sekolah mencari tau latar belakang pendidikan dari tenaga pendidik yang akan diberikan tugas.

Sejalan dengan pendapat Mulyasa dalam Suryani (2017) yang menyatakan bahwa “Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik karena kepala sekolah telah memiliki strategi yang tepat untuk mengatur dan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah melalui kerja sama dan memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator

Mengaju dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru, bahwa dalam menjalankan perannya sebagai administrator, upaya yang kepala sekolah lakukan dalam mengelola administrasi sekolah untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan mewajibkan seluruh tenaga kependidikan untuk mempersiapkan rencana dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti RPP dan Silabus pembelajaran. Kepala Sekolah juga berusaha untuk menyediakan dan melengkapi hal-hal yang menyangkut kelancaran proses pembelajaran seperti penyediaan sarana dan prasarana.

Sejalan dengan Teori dari Mulyasa dalam Suryani (2017) yang menyatakan bahwa “Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi sekolah yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah”. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, bahwa benar penyediaan sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepala SMA Ummul Mukminin Makassar dalam menjalankan perannya sebagai administrator dapat dikatakan baik karena mampu mengatur dan merencanakan tata laksana sistem administrasi sekolah dengan baik.

Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator

Mengingat pendidikan sudah memasuki era digital dan sebentar lagi memasuki era data. Pendidikan yang baik jika mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa dalam menjalankan perannya sebagai inovator, kepala sekolah berupaya memasang jaringan internet disekolah agar tidak terjadinya keterbelakangan atau keterlambatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan akses kemudahan kepada guru dalam melakukan proses pengajaran yang terpaksa dilakukan secara daring mengingat bahaya dari pandemi COVID – 19 saat ini.

Hal ini sejalan dengan teori dari Mulyasa dalam Suryani (2017) bahwa: kepala sekolah sebagai seorang inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegritasi setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Dari uraian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah mampu menjalankan perannya sebagai inovator ini dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam mencari, menentukan, dan melaksanakan pembaharuan di sekolah.

Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Melihat hasil wawancara, upaya yang Kepala SMA Ummul Mukminin lakukan sebagai supervisi yaitu dengan datang lebih awal ke sekolah untuk mengontrol kehadiran guru-guru dan siswa, kepala sekolah juga melakukan kunjungan kelas untuk melakukan pengawasan terhadap proses belajar sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah juga pemasangan CCTV di setiap kelas yang bertujuan agar dapat memantau keadaan kelas setiap saat.

Data di atas sejalan dengan Teori Mulyasa dalam Suryani (2017) yang menyatakan bahwa: Sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikannya. Kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian sebagai bentuk kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang lebih ditetapkan. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara efektif melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa betul kepala sekolah telah melakukan kunjungan kelas guna melakukan pengawasan proses belajar mengajar di kelas, hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi pra penelitian di SMA Ummul Mukminin Makassar kepala sekolah datang dan memperhatikan proses pembelajaran setiap kelas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah melaksanakan supervisi sesuai dengan seharusnya.

Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagaimana menjadi seorang kepala sekolah, tugas kepala sekolah bukan hanya memimpin jabatan tertinggi sekolah, dan memberikan perintah kepada tenaga kependidikan. Melainkan kepala sekolah juga dituntut menjadi seorang motivator, dari hasil temuan yang telah peneliti dapati di lapangan bahwa, upaya yang Kepala SMA Ummul Mukminin lakukan dengan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yaitu dengan mengatur ruangan guru dengan baik dan rapi, kepala sekolah juga melakukan pendekatan terhadap para guru dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

Data di atas sejalan dengan pendapat Udjana dalam Suryani (2017) yang menyatakan bahwa “kepala sekolah sebagai motivator dalam menumbuhkan motivasi kerja guru dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja, kedisiplinan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar”. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa Kepala SMA Ummul Mukminin Makassar telah menjalankan perannya sebagai Motivator dengan baik.

Berdasarkan uraian tentang peran-peran kepala sekolah di atas maka dapat dikatakan bahwa peran yang ditunjukkan oleh kepala SMA Ummul Mukminin Makassar dalam meningkatkan motivasi mengajar guru memegang peranan penting bagi perkembangan sekolah, terutama pada kinerja mengajar guru.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peran kepala sekolah sebagai pemimpin mampu bersikap tanggung jawab atas tugas dan segala kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan, peran kepala sekolah sebagai manajer mampu mengatur, mengkoordinasi dengan menerapkan kerjasama, peran kepala sekolah sebagai administrator dapat menyusun dan melakukan pendokumenan administrasi sekolah, peran kepala sekolah sebagai inovator mampu melakukan pembaharuan di sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor mampu melakukan pengawasan dan pengendalian dengan melakukan kunjungan kelas dan pemasangan cctv, dan kepala sekolah sebagai motivator dengan memberikan penghargaan, pengaturan lingkungan sekolah, dan membangun suasana kerja yang kondusif dan kekeluargaan.

PREFERENCES

- Supardi. (2015). *sekolah efektif* (2nd ed.). raja grafindo persada.
- Suparman, S.Pd.I, S. P. (2019). *kepemimpinan kepala sekolah dan guru*. uwais inspirasi indonesia.
- Sudaryono, P. D. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, dan Mix Method. rajawali pers
- Dr. H. Salim, M. P., & Dr. Haidir, S. A. M. P. (2019). *metodelogi penelitian* (1st ed.). kencana
- Suryani, Ika. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasa dalam Meningkatkan Motivsi Kerja Guru di MTs. Babussalam Rungkang Desa Merembu Kec. Labu Lombok Barat. Universitas Islam Negeri Mataram.